

ABSTRAK

UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam suatu proses peningkatan pendapatan masyarakat. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) MWCNU Jombang sebagai salah satu contoh lembaga pengelolaan dana zakat infaq dan shodaqoh yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat untuk didistribusikan kepada masyarakat yang berhak menerima. Salah satu program dari LAZIS MWCNU Jombang adalah Ta'awun UMKM yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi pelaku usaha.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan ini mengedepankan penggalian informasi dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang di diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dengan pihak LAZIS MWC NU Jombang dan pelaku usaha penerima bantuan program Ta'awun UMKM, yang nantinya data tersebut diseleksi, dideskripsikan, disajikan dan ditarik kesimpulan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, dokumentasi dan media lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LAZIS MWC NU Jombang melalui program Ta'awun UMKM dengan adanya pemberdayaan diantaranya yaitu dengan bantuan modal usaha, pembinaan, motivasi-*sharing hearing* dan pengontrolan-silaturrahmi dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha/pedagang kecil meskipun peningkatan pendapatan yang diperoleh tergolong masih rendah. Hal tersebut dikarenakan mekanisme pembinaan yang dilakukan LAZIS MWC NU masih belum maksimal, pembinaan yang dilakukan LAZIS MWC NU belum dilakukan secara rutin, serta kurangnya pemahaman pelaku usaha/pedagang dalam cara pengelolaan keuangan. Akan tetapi dengan adanya peningkatan pendapatan ini dapat digunakan pelaku usaha/pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mampu menciptakan kemandirian ekonomi.

Kata Kunci: Ta'awun UMKM, Pemberdayaan, Pendapatan.

ABSTRACT

MSME is a business activity that is able to expand employment and play a role in a process of increasing people's income. The Amil Zakat Infaq and Shodaqoh Institution (LAZIS) MWCNU Jombang is an example of an infaq and shodaqoh zakat fund management institution whose job is to collect funds from the community to be distributed to people who are entitled to receive it. One of the programs from LAZIS MWCNU Jombang is Ta'awun UMKM which aims to create economic independence for business actors.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach, this approach prioritizes extracting information using primary and secondary data sources. The primary data sources were obtained through direct interviews with the LAZIS MWC NU Jombang and business actors who were recipients of the Ta'awun UMKM program assistance, which later the data was selected, described, presented and concluded. While secondary data is obtained through books, journals, documentation and other media.

The results of this study indicate that LAZIS MWC NU Jombang through the Ta'awun UMKM program with empowerment the assistance of business capital, coaching, sharing hearing and control can play a role in increasing the income of small business actors/traders even though the increase in income earned is still low. This is because the coaching mechanism carried out by LAZIS MWC NU is still not optimal, the guidance carried out by LAZIS MWC NU has not been carried out routinely, and the lack of understanding of business actors/traders in financial management. However, with this increase in income, business actors/traders can use it to fulfill their daily needs and be able to create economic independence.

Keywords: *Ta'awun UMKM, Empowerment, Income.*